

ABSTRAK

Analisis Faktor Ketidakakuratan Kode Diagnosis Utama Kasus Strok pada Pasien Rawat Inap di RS Wawa Husada Triwulan II Tahun 2023. Nisrina Dzakiyyatul Maulidia (2024), Laporan Tugas Akhir, Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, Eiska Rohmania Zein, S.ST.,M.Kes, Achmad Zani Pitoyo, S.Si,T, MMRS.

Rekam medis yang tidak lengkap akan menyebabkan kode diagnosis tidak akurat. Hasil studi pendahuluan kasus strok RS Wawa Husada ditemukan persentase rekam medis yang tidak akurat sejumlah 45,45% (5) dan yang akurat sejumlah 54,55% (6). Tingkat keakuratan dan ketidakakuratan kode diagnosis strok disebabkan oleh banyak faktor. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor ketidakakuratan kode diagnosis utama kasus strok pada pasien rawat inap di RS Wawa Husada triwulan II tahun 2023. Metode penelitian *mix method* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian berjumlah 278 rekam medis, dengan sampel sebanyak 73 rekam medis. Penentuan sampel dengan rumus Slovin. Hasil penelitian diperoleh 48 kode diagnosis utama yang akurat (65,75%) dan 25 kode tidak akurat (34,25%). Faktor-faktor yang mempengaruhi proses kodifikasi yaitu: pelatihan kodifikasi sudah dilakukan tapi tidak rutin, belum menerapkan konsep *rewardpunishment* dan kelengkapan pengisian formulir ringkasan pulang belum sesuai standar. Ketidakakuratan kode diagnosis utama kasus strok di RS Wawa Husada dapat dipengaruhi oleh banyak faktor.

Kata kunci: strok, icd 10, keakuratan, ketidakakuratan, faktor.